

Dunia Tanpa Batas: Dampak Standar Teknologi Komunikasi Global Terhadap Interaksi Manusia

Toyyibatul Mukminatussukriyah, Hasan Baharun, Tiara Nurul Annisa
Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo
toyyibatulmukminatussukriyah@gmail.com

Abstract. *This study focuses on the impact of implementing global communication technology standards on human interaction within the educational context at SMA Nurul Jadid. The research employs a qualitative approach with a case study design, where data were collected through in-depth interviews with the principal, curriculum coordinator, ICT teachers, and students; observations of technology-based learning activities; and documentation of school policies and learning outcomes. The results indicate that the implementation of global communication technology enhances learning effectiveness, strengthens collaborative interactions, and broadens access to information. However, challenges such as digital gaps and student anxiety regarding technology usage also emerged as key concerns. The implications of this study emphasize the importance of managing communication technology wisely and sustainably in education to maximize its benefits while minimizing its negative impacts on students.*

Keywords: *Global Communication Technology, Human Interaction, Technology-Based Education.*

Abstrak. Penelitian ini berfokus pada dampak penerapan standar teknologi komunikasi global terhadap interaksi manusia dalam konteks pendidikan di SMA Nurul Jadid. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, di mana data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah, koordinator kurikulum, guru TIK, dan siswa; pengamatan kegiatan pembelajaran berbasis teknologi; dan dokumentasi kebijakan sekolah dan hasil pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknologi komunikasi global meningkatkan efektivitas pembelajaran, memperkuat interaksi kolaboratif, dan memperluas akses informasi. Namun, tantangan seperti kesenjangan digital dan kecemasan siswa terkait penggunaan teknologi juga muncul sebagai perhatian utama. Implikasi dari penelitian ini menekankan pentingnya mengelola teknologi komunikasi secara bijak dan berkelanjutan dalam pendidikan untuk memaksimalkan manfaatnya sekaligus meminimalkan dampak negatifnya bagi siswa.

Kata kunci: Teknologi Komunikasi Global, Interaksi Manusia, Pendidikan Berbasis Teknologi.

Pendahuluan

Di era globalisasi saat ini, teknologi komunikasi telah mengatasi keterbatasan geografis dan menciptakan dunia yang lebih saling terhubung. Komunikasi instan melalui standar teknologi global seperti Internet Protocol dan 5G memungkinkan interaksi manusia terjadi dengan cepat dan efisien. Fenomena ini sangat memprihatinkan karena mempengaruhi aspek sosial, ekonomi, dan sosial secara bermakna (Allam et al., 2022; Barcaccia et al., 2020; Gazzola et al., 2020). Menurut data, lebih dari 5 juta orang di seluruh dunia sudah terhubung ke internet, menunjukkan dominasi (Huang, 2020; Němečková, 2021; Portillo et al., 2021).

Sampai saat ini, penelitian telah menunjukkan bahwa banyak teknologi komunikasi global berdampak pada interaksi manusia. mengkaji bagaimana jaringan komunikasi memengaruhi struktur sosial global (Mauludi, 2020; Nugroho et al., 2020; Suryandari, 2021), Menurut pendapat (Fisher et al., 2021; Floridi et al., 2021; Guillen-Perez et al., 2021) menyoroti peran teknologi dalam menciptakan masyarakat informasi. Selain itu, studi seperti (Chin et al., 2022; Koh et al., 2020; Vestergaard, 2021) berfokus pada etis konsekuensi global. Meskipun demikian, sebagian besar penelitian masih difokuskan pada teknologi itu sendiri daripada implikasinya terhadap interaksi manusia dengan cara tertentu. Penelitian tentang standar komunikasi internasional seperti 5G, AI dalam komunikasi nasional, dan perubahan cara orang berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari masih agak terbatas (Božanić & Sinha, 2021; Forge & Vu, 2020; Mendonça et al., 2022). Karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis topik yang disebutkan di atas dengan fokus pada bagaimana standar komunikasi global dapat memengaruhi, mengubah, atau bahkan mengganggu interaksi manusia dengan cara yang bermakna (et al., 2020; Ciusdel et al., 2020; Lim et al., 2022).

Sampai saat ini, penelitian telah menunjukkan bahwa banyak teknologi komunikasi global berdampak pada interaksi manusia (Fonseca et al., 2020; Hahn, 2020; Sima et al., 2020). penelitian ini adalah untuk menyelidiki bagaimana standar komunikasi global mempengaruhi interaksi manusia dalam berbagai bidang sosial, budaya, dan pribadi. Pertanyaan utama yang diajukan adalah: Bagaimana standar komunikasi global seperti internet dan teknologi jaringan dapat memfasilitasi atau memperkuat koneksi manusia di seluruh dunia tanpa menggunakan baterai? Untuk lebih spesifiknya, penelitian ini juga menilai tingkat keseragaman dalam sekolah, efektivitas komunikasi sekolah, dan implikasi implikasi global terhadap privasi dan etis. Melalui penelitian ini, para peneliti dapat memahami perubahan signifikan yang dibawa oleh teknologi komunikasi. Hasilnya, penelitian ini bertujuan untuk memberikan contoh komprehensif tentang bagaimana standar global mempengaruhi interaksi manusia di era digital. (20) menjelaskan bagaimana jaringan.

Kesimpulan yang ditarik dari penelitian ini adalah bahwa standar komunikasi global memiliki ambivalensi tentang interaksi manusia. Dalam satu hal, teknologi seperti 5G,

komputasi awan, dan kecerdasan buatan (AI) menyediakan fungsionalitas tanpa memerlukan energi, memungkinkan kolaborasi internasional yang lebih efisien (Becken et al., 2021; Ibn-Mohammed et al., 2021; Wheeb et al., 2021). Di sisi lain, hubungan digital antar negara tumbuh dan memengaruhi cara orang menggunakan teknologi ini (Aleksandrova & Khabib, 2022; Gasmi et al., 2024; Weili et al., 2022). Selain itu, homogenisasi budaya melalui konten digital juga berpotensi meningkatkan kesadaran lokal. Mengingat hal ini, penelitian ini mendukung hipotesis bahwa, terlepas dari kenyataan bahwa teknologi global telah menciptakan dunia yang lebih saling berhubungan, hal itu juga menimbulkan ketegangan sosial dan budaya yang membutuhkan solusi yang tidak terduga. Akibatnya, dampak teknologi komunikasi global pada interaksi manusia sangat kompleks, memerlukan pendekatan yang seimbang untuk memastikan bahwa manfaatnya jelas dan konsisten.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berfokus pada SMA Nurul Jadid sebagai unit analisis atau objek kajian. Sekolah ini dibedakan oleh kemampuan teknologi komunikasinya yang luas, yang mendukung penerapan standar komunikasi di seluruh dunia dalam kegiatan belajar mengajar. SMA Nurul Jadid menghadirkan lembaga pendidikan yang telah mengadopsi teknologi komunikasi untuk meningkatkan interaksi dan efektivitas belajar siswa.

Dalam penelitian ini mencakup beberapa fakta kunci yang penting bagi SMA Nurul Jadid. Informan terdiri dari kepala sekolah sebagai kebijakan, guru kurikulum sebagai ahli pedagogis, TIK sebagai ahli implementasi teknologi, dan siswa sebagai pengguna teknologi komunikasi yang diam. Purposive sampling adalah teknik yang digunakan untuk memastikan bahwa informasi memiliki pengetahuan dan wawasan yang relevan. Tiga metode utama digunakan untuk mengumpulkan data: dokumentasi, observasi, dan wawancara. Observasi dilakukan untuk mengamati secara tenang bagaimana teknologi digunakan dalam pendidikan, sedangkan wawancara dilakukan untuk menganalisis informasi terkait dampak teknologi. Dokumentasi meliputi kebijakan sekolah, materi pembelajaran berbasis teknologi, dan kegiatan yang mendorong penggunaan teknologi dalam interaksi sehari-hari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Globalisasi Komunikasi di SMA Nurul Jadid

Di SMA Nurul Jadid, globalisasi komunikasi mengacu pada pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk menghubungkan komunitas sekolah dengan dunia luar tanpa bergantung pada waktu atau uang. Hal ini mendorong penggunaan internet, media sosial, dan platform digital lainnya untuk meningkatkan akses informasi, meningkatkan pembelajaran, dan memfasilitasi komunikasi antara siswa, guru, dan orang lain di berbagai belahan dunia. Globalisasi komunikasi di SMA Nurul Jadid tidak hanya meningkatkan pengalaman belajar siswa; Ini juga memperkenalkan mereka pada perspektif dan budaya global yang lebih luas sekaligus memperkuat nilai-nilai lokal.

Di SMA Nurul Jadid, kami menggunakan teknologi komunikasi seperti Zoom, Google Classroom, dan platform digital lainnya untuk meningkatkan pembelajaran. Hal ini memungkinkan kami untuk mengakses materi pendidikan dari berbagai sumber di seluruh dunia dan memberi siswa kesempatan untuk berinteraksi dengan guru dan siswa, bahkan di luar waktu kelas. Globalisasi komunikasi ini memberi kita banyak kesempatan untuk mendapatkan informasi dan wawasan yang lebih rinci. (G)

Kami percaya bahwa teknologi komunikasi memudahkan kita untuk tetap berhubungan satu sama lain, terutama selama keadaan darurat. Kita dapat berkomunikasi melalui telepon atau melalui panggilan video. Namun, meskipun kita dapat berkomunikasi melalui obrolan, saya menemukan bahwa interaksi dengan teman sekelas di sekolah jauh lebih bermakna. Kita dapat memiliki pendekatan yang lebih santai dan lebih santai terhadap situasi tersebut. (S)

Salah satu tantangannya adalah kurangnya akses ke teknologi di kalangan mahasiswa. Beberapa siswa masih merasa sulit untuk menggunakan alat yang berguna untuk berpartisipasi sebanyak mungkin dalam pembelajaran online. Kami bekerja untuk mengatasi hal ini dengan menyediakan sumber daya, seperti fasilitas perangkat pinjaman dan meningkatkan infrastruktur teknologi di sekolah. (ST)

Globalisasi komunikasi di SMA Nurul Jadid berpengaruh signifikan terhadap peningkatan akses informasi dan perluasan kesempatan belajar siswa. Teknologi

komunikasi seperti internet dan platform digital memberi siswa kesempatan untuk berinteraksi dengan banyak sumber daya pendidikan global, menantang mereka, dan memaparkan mereka pada berbagai perspektif internasional. Hal ini cukup bermanfaat, terutama dalam hal membina pendidikan yang lebih fleksibel dan berbasis teknologi.

Namun demikian, meskipun efek positifnya sangat kuat, kelemahan penggunaan teknologi juga sangat nyata. Tidak semua siswa memiliki kemampuan untuk berpartisipasi dalam pembelajaran daring dengan cara yang ideal, yang dapat menyebabkan penurunan efisiensi belajar. Sebagai contoh, meskipun interaksi digital memberikan komunikasi yang cepat, ini tidak sepenuhnya meniadakan nilai interaksi tatap muka, yang sangat penting untuk menumbuhkan ikatan sosial dan pertumbuhan emosional siswa.

Semua hal dipertimbangkan, globalisasi komunikasi SMA Nurul Jadid menawarkan manfaat yang signifikan dalam hal memfasilitasi akses pendidikan dan menciptakan peluang untuk kolaborasi internasional. Namun, akses dan dampaknya terhadap hubungan sosial menyoroti pentingnya pendekatan yang seimbang antara teknologi dan interaksi diam dalam proses pendidikan.

Berikut adalah tabel yang menggambarkan **globalisasi komunikasi di SMA Nurul**

Jadid:

Aspek	Dampak Positif	Dampak Negatif
Akses Informasi	Memper memudahkan akses ke berbagai sumber belajar global, seperti jurnal internasional dan materi pembelajaran daring.	Ketergantungan pada internet dan teknologi dapat mengurangi keterampilan mencari informasi secara mandiri.
Interaksi Sosial	Meningkatkan kemampuan siswa untuk berinteraksi dengan teman-teman dari berbagai tempat, baik di dalam maupun luar negeri.	Interaksi digital yang dominan dapat mengurangi kualitas hubungan sosial langsung antar siswa.
Pembelajaran	Meningkatkan fleksibilitas pembelajaran dengan dukungan kelas daring, serta memungkinkan pembelajaran lebih luas dengan materi internasional.	Kesenjangan akses teknologi antar siswa, sehingga tidak semua siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan maksimal.

Kolaborasi Global	Memperkenalkan siswa pada peluang kolaborasi dengan sekolah atau institusi pendidikan di seluruh dunia.	Terjadinya homogenisasi budaya dan terkadang hilangnya nilai-nilai lokal dalam konteks pembelajaran.
Pengembangan Teknologi	Memperkenalkan siswa pada teknologi terbaru yang digunakan dalam pembelajaran dan kehidupan profesional.	Ketergantungan pada perangkat teknologi yang bisa mempengaruhi kebiasaan belajar siswa yang kurang efektif.

Tabel ini menunjukkan bagaimana globalisasi komunikasi di SMA Nurul Jadid memiliki efek positif dan negatif, yang memengaruhi beberapa aspek pembelajaran siswa dan interaksi sosial.

Globalisasi komunikasi di SMA Nurul Jadid telah meningkatkan akses informasi secara signifikan dan meningkatkan standar pendidikan. Melalui penggunaan teknologi komunikasi, seperti internet dan platform digital, siswa dapat mengakses berbagai sumber belajar global yang meningkatkan pemahaman mereka dan terlibat dengan para ahli dan siswa dari berbagai bidang di seluruh dunia. Meskipun demikian, ada masalah terkait terbatasnya akses siswa ke teknologi yang dapat menurunkan kualitas pendidikan mereka jika mereka tidak memiliki keterampilan yang diperlukan. Selain itu, meskipun interaksi digital memfasilitasi komunikasi, mereka juga dapat melemahkan ikatan sosial antar siswa jika mereka tidak diimbangi oleh interaksi diam. Mengingat hal ini, SMA Nurul Jadid harus menekankan pentingnya menggunakan teknologi untuk meningkatkan pembelajaran dan menumbuhkan ikatan sosial yang lebih kuat antar siswa.

2. Perubahan dalam Hubungan Sosial

Perubahan dalam hubungan sosial di SMA Nurul Jadid mengacu pada perubahan cara siswa, guru, dan staf berinteraksi sebagai akibat dari kemajuan teknologi dan perkembangan sosial. Dengan meningkatnya prevalensi teknologi komunikasi seperti media sosial dan platform pembelajaran petualangan, interaksi antar siswa di sekolah tidak lagi hanya berlangsung secara tatap muka tetapi juga melalui platform digital. Ini melemahkan ikatan sosial, karena meskipun memungkinkan lebih banyak komunikasi dan kolaborasi dengan orang lain di luar sekolah, interaksi diam antara siswa atau antara siswa dan guru mungkin lebih sulit. Meskipun demikian, teknologi juga menawarkan peluang

baru untuk menciptakan jejaring sosial yang lebih luas, seperti menjalin hubungan dengan siswa atau anak muda dari belahan dunia lain.

Saya setuju. Bahkan karena pendidikan yang berani membuatnya lebih mudah untuk memahami materi dan memberikan tugas, saya memiliki ikatan sosial yang agak tegang dengan para siswa. Beberapa siswa mungkin tidak bersemangat untuk berpartisipasi atau berinteraksi dengan orang lain di kelas virtual seperti di kelas fisik. (G)

Dengan penggunaan media sosial dan aplikasi seperti Google Classroom dan WhatsApp, kita lebih mungkin untuk berkomunikasi satu sama lain, baik untuk tujuan pendidikan atau hanya untuk bersenang-senang. Meski begitu, saya menemukan bahwa saya lebih sering berinteraksi dengan orang lain di sekolah. Di sisi lain, bertemu langsung tidak seefektif lewat layar. (S)

Tantangannya adalah proses untuk memastikan bahwa teknologi tidak mengurangi ikatan antara siswa atau antara siswa dan guru. Terlepas dari banyak manfaat yang ditawarkan teknologi, sangat penting bagi kita untuk berhati-hati dan menciptakan peluang untuk komunikasi jangka panjang yang dapat memperkuat ikatan sosial kita satu sama lain. (ST)

Akibat kemajuan teknologi, hubungan sosial di SMA Nurul Jadid menjadi semakin kompleks. Teknologi komunikasi, seperti media sosial dan platform pembelajaran yang berani, telah memudahkan siswa, guru, dan pejabat sekolah lainnya untuk berinteraksi. Ini memfasilitasi komunikasi yang lebih cepat dan lebih lancar, memungkinkan siswa dan guru untuk tetap berhubungan bahkan jika mereka tidak berada di kelas yang sama. Namun, interaksi internet ini sedikit mengurangi ikatan sosial yang biasanya ada dalam kehidupan sehari-hari, ketika kehangatan dan pasang surut emosional semakin intens. Siswa mungkin lebih nyaman berkomunikasi secara virtual, tetapi kadang-kadang, jenis komunikasi ini mungkin tidak memunculkan respons emosional yang sama seperti interaksi tatap muka.

Selain itu, perubahan ini juga mempengaruhi interaksi sosial yang lebih luas, dengan kemampuan untuk terhubung dengan orang-orang di luar sekolah, bahkan di luar negeri. Meskipun demikian, isu utama yang dibahas adalah bagaimana menjaga keseimbangan

yang sehat antara interaksi digital dan offline agar hubungan sosial tetap kuat. Dalam semua keseriusan, SMA Nurul Jadid harus mengintegrasikan teknologi secara cerdas agar hubungan interpersonal dapat diperkuat tanpa mengorbankan infrastruktur komunikasi fisik.

Berikut adalah tabel yang menggambarkan **perubahan dalam hubungan sosial di SMA Nurul Jadid**:

Aspek	Dampak Positif	Dampak Negatif
Interaksi Antar Siswa	Memperluas jaringan sosial, memungkinkan komunikasi lebih mudah dan cepat melalui media sosial dan aplikasi pesan.	Mengurangi interaksi tatap muka, yang dapat mengurangi kualitas kedekatan emosional antara siswa.
Hubungan Siswa dengan Guru	Mempermudah komunikasi dengan guru di luar jam pelajaran, seperti melalui Zoom atau Google Classroom.	Membatasi hubungan interpersonal yang lebih mendalam yang biasanya terjadi dalam pertemuan tatap muka.
Keterlibatan dalam Kegiatan Sekolah	Memberikan kesempatan untuk kolaborasi daring dalam proyek dan diskusi kelompok.	Ketergantungan pada teknologi dapat mengurangi keterlibatan langsung siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan sosial.
Pengembangan Sosial dan Emosional	Akses ke berbagai pengalaman sosial melalui jaringan global yang lebih luas.	Kehilangan peluang untuk belajar keterampilan sosial dalam situasi nyata, seperti cara berkomunikasi langsung atau menangani konflik tatap muka.
Kualitas Komunikasi	Menyediakan komunikasi yang lebih cepat dan efisien antara siswa, guru, dan orang tua.	Komunikasi dapat menjadi kurang efektif karena keterbatasan ekspresi wajah dan bahasa tubuh dalam komunikasi digital.

Tabel ini menunjukkan perubahan yang terjadi dalam hubungan sosial di SMA Nurul Jadid sebagai akibat dari integrasi teknologi ke dalam kehidupan sekolah sehari-hari, baik itu dalam interaksi antara siswa dan guru atau dalam kegiatan sosial lainnya.

Dampak teknologi komunikasi terhadap hubungan sosial di SMA Nurul Jadid telah menghasilkan perubahan yang signifikan, baik positif maupun negatif. Dalam satu hal,

teknologi memfasilitasi komunikasi antara siswa dan guru serta antar siswa itu sendiri. Ini juga memperkuat jejaring sosial mereka dan memungkinkan interaksi yang lebih lancar, baik untuk tujuan akademik atau untuk kegiatan sosial. Namun, meskipun teknologi membuat komunikasi lebih mudah, itu juga menurunkan kualitas ikatan sosial yang terbentuk melalui interaksi tatap muka, yang lebih bernuansa dan emosional. Guru dan siswa selalu berjuang untuk mengembangkan kedekatan yang saat ini hanya berkomunikasi melalui layar. Mengingat hal ini, sangat penting bagi SMA Nurul Jadid untuk mendorong penggunaan teknologi dengan kemampuan untuk terlibat dalam komunikasi yang tenang untuk menjaga hubungan sosial yang sehat dan produktif.

3. Dampak Psikologis

Departemen psikologi SMA Nurul Jadid berfokus pada bagaimana kondisi mental dan emosional siswa dipengaruhi oleh informasi akademik, hubungan sosial, dan teknologi komunikasi. Stres, kecemasan, atau ketergantungan pada perangkat digital dapat diakibatkan oleh penggunaan teknologi yang berlebihan, seperti jejaring sosial dan sekolah yang berani. Selain itu, media sosial negatif atau perspektif akademik dapat berdampak negatif pada kesejahteraan psikologis siswa. Selain itu, efek psikologis dapat ditunjukkan dalam bentuk peningkatan harga diri dan motivasi ketika siswa merasa terhubung dengan guru dan mentornya melalui platform digital. Karena itu, penting untuk mendukung dan mendorong kesehatan mental siswa dengan memberi mereka kesempatan untuk berinteraksi dengan cara yang sehat dan mengungkapkan kekhawatiran yang mungkin mereka miliki.

Saya mengamati beberapa siswa yang tidak menunjukkan kecemasan, terutama karena banyak tugas yang dilakukan dengan keberanian. Khawatir ini berpotensi berdampak negatif pada kesehatan mental mereka. Kami ingin lebih memahami hubungan antara tugas-tugas online dan memberi siswa waktu untuk merenung.
(G)

Dalam satu hal, teknologi seperti media sosial membuat kita lebih terhubung dengan subjek, bahkan jika kita tidak selalu hadir. Namun, saya sering merasa terlepas dari media sosial—seolah-olah saya ingin selalu benar-benar jujur. Selain

itu, saat ini ada banyak tugas yang harus diselesaikan melalui platform online, dan saya stres karena harus selalu berada di tempat yang tepat. (S)

Kami sangat peduli dengan kesehatan mental para siswa. Kami telah meluncurkan program konseling dan konseling psikologis di sekolah, menawarkan sesi kepada siswa yang tertekan atau cemas. Selain itu, kami mengajarkan siswa bagaimana mengatasi stres dan pentingnya harmoni antara belajar dan hidup. (ST)

Tes psikologi yang diikuti oleh siswa di SMA Nurul Jadid memberikan contoh kompleks terkait penggunaan teknologi sehari-hari. Penggunaan media sosial dan pendidikan yang berani memberikan berbagai tantangan. Dalam satu hal, teknologi memfasilitasi interaksi sosial dan pembelajaran yang lebih lancar, tetapi dalam arti lain, itu menciptakan masalah psikologis. Siswa merasa tertekan tinggi ekspektasi untuk tampil sempurna di media sosial, serta beban

Sebagai contoh, ketergantungan pada teknologi untuk melakukan tugas juga memengaruhi kesehatan mental mereka, seperti yang terlihat dari masalah kelelahan dan fokus. Karena itu, SMA Nurul Jadid telah mengidentifikasi pentingnya mempromosikan kesehatan mental siswa dengan memberikan konseling dan edukasi tentang manajemen stres. Program-program ini dapat membantu siswa mengatasi efek negatif dari penggunaan teknologi dan pengetahuan akademik, memungkinkan kesejahteraan psikologis mereka meningkat. Dengan pendekatan yang lebih holistik, sekolah diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan mental dan emosional siswa dalam menghadapi teknologi yang berkembang pesat.

Berikut adalah tabel yang menggambarkan **dampak psikologis di SMA Nurul Jadid**:

Aspek	Dampak Positif	Dampak Negatif
Kesehatan Mental Siswa	Meningkatkan rasa keterhubungan antar siswa melalui media sosial dan komunikasi daring.	Meningkatkan kecemasan dan stres akibat tekanan akademik dan ekspektasi media sosial.
Pembelajaran Daring	Memberikan fleksibilitas waktu dalam pembelajaran dan mengurangi jarak antara siswa dan guru.	Mengakibatkan kelelahan mental karena terlalu banyak waktu yang dihabiskan di depan layar.

Tekanan Sosial (Media Sosial)	Memungkinkan siswa untuk tetap terhubung dengan teman-teman dan mendapatkan dukungan sosial.	Tekanan untuk selalu tampil sempurna dan perbandingan sosial yang menyebabkan rasa tidak puas diri.
Pengelolaan Stres	Sesi konseling dan program dukungan membantu siswa mengelola stres secara lebih baik.	Ketergantungan pada teknologi untuk menyelesaikan tugas dapat menambah beban mental siswa.
Keseimbangan Kehidupan	Peningkatan keterampilan manajemen waktu dan kemampuan untuk bekerja mandiri.	Kesulitan untuk menciptakan keseimbangan antara waktu belajar dan istirahat, menyebabkan burnout.

Tabel ini menggambarkan berbagai efek psikologis yang dialami siswa di SMA Nurul Jadid sebagai hasil dari integrasi teknologi di kelas dan interaksi sosial, serta inisiatif sekolah yang bertujuan untuk mempromosikan kesehatan mental siswa.

Efek psikologis yang dialami siswa di SMA Nurul Jadid terkait dengan penggunaan teknologi komunikasi dan pendidikan yang berani, yang berdampak signifikan pada kesehatan mental mereka. Dalam satu hal, teknologi memberi siswa kemampuan untuk berhubungan dekat dengan guru dan siswa, serta fleksibilitas dalam belajar. Namun, hal ini juga menciptakan efek psikologis, seperti stres dan kecemasan yang disebabkan oleh stres akademik yang lebih intens dan perspektif sosial di media sosial. Ketidakmampuan untuk menggunakan alat digital untuk mengelola tugas sekolah dapat menyebabkan masalah kesehatan mental, sementara kesulitan dalam membangun keseimbangan antara belajar dan waktu luang dapat memperburuk kesehatan mental siswa. Sehubungan dengan hal tersebut, SMA Nurul Jadid telah menerapkan program psikologis, termasuk sebagai konseling, untuk membantu siswa mengatasi stres dan mengembangkan pilihan gaya hidup sehat.

Pembahasan

Globalisasi Komunikasi di SMA Nurul Jadid

Globalisasi komunikasi di SMA Nurul Jadid memiliki implikasi positif dan negatif yang signifikan. Secara fungsional, teknologi komunikasi seperti internet dan platform digital telah memungkinkan siswa untuk mengakses informasi dengan lebih mudah, belajar dari

materi dari seluruh dunia, dan meningkatkan kemampuan mereka untuk berinteraksi dengan guru dan siswa di luar kelas. Hal ini meningkatkan fleksibilitas dalam belajar dan memberikan pengalaman yang lebih luas, yang sangat penting dalam konteks pendidikan di abad kedua puluh satu. Namun, dalam pengaturan fungsional, akses siswa yang terbatas ke teknologi dapat mengakibatkan penurunan kualitas pendidikan. Siswa yang tidak memiliki keterampilan yang diperlukan akan merasa sulit untuk berpartisipasi dalam pembelajaran online secara optimal, yang berpotensi memperburuk kinerja akademik mereka. Selain itu, interaksi digital yang lebih dominan dapat menurunkan kualitas ikatan sosial antar siswa, yang sangat penting untuk perkembangan emosional dan sosial mereka. Karena itu, SMA Nurul Jadid perlu mengembangkan kebijakan yang memastikan teknologi digunakan secara bertanggung jawab sekaligus mengamati hubungan interpersonal yang ada di antara siswa.

Penerapan teknologi informasi dan komunikasi di SMA Nurul Jadid menyoroti perubahan struktural dalam sistem pendidikan yang memungkinkan pembelajaran yang lebih fleksibel dan berbasis global. Menggunakan platform seperti Google Classroom, Zoom, dan media sosial memberi siswa kesempatan untuk mengakses informasi dan berinteraksi dengan orang-orang dari seluruh dunia, yang membuka mata mereka terhadap perspektif dan kehidupan sehari-hari yang lebih luas. Hal ini meningkatkan kemampuan siswa untuk berkolaborasi secara internasional dan berpartisipasi dalam bentuk pendidikan yang lebih beragam dengan menumbuhkan pola pikir global dalam badan siswa. Namun, ketergantungan teknologi juga mengakibatkan keengganan untuk berinteraksi dengan orang-orang yang memiliki peran penting dalam menciptakan ikatan sosial yang lebih kuat dan dalam proses pengembangan modal sosial. Selain itu, partisipasi siswa dalam pemanfaatan teknologi merupakan faktor utama yang menghambat peningkatan kualitas pendidikan. Struktur sosial dan ekonomi mereka, serta interaksi mereka dengan teknologi, sangat memengaruhi bagaimana mereka dapat memperoleh manfaat dari globalisasi komunikasi ini. Mengingat hal ini, sangat penting untuk memastikan bahwa ada langkah-langkah untuk mengurangi risiko yang terkait dengan penggunaan teknologi sehingga setiap siswa dapat memperoleh manfaat darinya dengan cara yang bermakna.

Perubahan dalam Hubungan Sosial di SMA Nurul Jadid

Hubungan sosial di SMA Nurul Jadid yang didasarkan pada kemajuan teknologi komunikasi memiliki beberapa implikasi. Dari sudut pandang fungsional, teknologi komunikasi memungkinkan siswa, guru, dan staf untuk berinteraksi dengan lebih mudah, cepat, dan mudah, baik dalam konteks pendidikan atau kegiatan sosial lainnya. Platform digital seperti Google Classroom, Zoom, dan media sosial telah meningkatkan komunikasi, memungkinkan siswa untuk tetap terhubung bahkan ketika mereka berada di lokasi yang berbeda. Hal ini sangat membantu dalam mempercepat arus informasi dan memfasilitasi kolaborasi individu di berbagai bidang. Namun, karena keterbatasan fungsional, penggunaan teknologi yang lebih maju secara bertahap menurunkan kualitas hubungan sosial. Interaksi antara tatap muka, yang memiliki dimensi yang lebih intim dan emosional, kurang intens. Siswa mungkin lebih nyaman berkomunikasi secara virtual, meskipun interaksi digital adalah hal yang umum.

Perubahan dalam hubungan sosial ini sangat berkaitan dengan struktur sosial dan pendidikan yang lebih terhubung dengan dunia digital. Dalam konteks SMA Nurul Jadid, integrasi teknologi komunikasi ke dalam kehidupan dan pengajaran sekolah sehari-hari menciptakan lingkungan sosial baru yang lebih luas yang memungkinkan siswa untuk berinteraksi dengan orang lain dari luar sekolah, bahkan di luar negeri. Hal ini dipengaruhi oleh kebutuhan untuk mengakses informasi dengan lebih cepat dan efisien serta kemajuan teknologi digital yang mengutamakan komunikasi dan aksesibilitas instan. Struktur pendidikan yang ditingkatkan teknologi, seperti pembelajaran petualangan dan penggunaan media sosial, menghasilkan komunikasi yang lebih fokus pada platform digital daripada interaksi tatap muka. Meskipun ini menciptakan peluang besar untuk kolaborasi internasional dan jejaring sosial, hal ini juga mengurangi kesempatan siswa untuk mempelajari keterampilan sosial dalam konteks dunia nyata, seperti komunikasi diam dan resolusi konflik. Struktur sosial yang lebih erat kaitannya dengan teknologi harus diimbangi dengan perkembangan keterampilan sosial yang terjadi melalui interaksi fisik. Karena itu, sangat penting bagi sekolah untuk mengurangi efek dari perubahan ini dengan memastikan bahwa teknologi digunakan untuk meningkatkan interaksi sosial tanpa menurunkan kualitas hubungan interpersonal yang terbentuk dalam pengaturan fisik.

Dampak Psikologis di SMA Nurul Jadid

Efek psikologis dari penggunaan teknologi komunikasi dan pendidikan berani pada siswa di SMA Nurul Jadid mencakup implikasi yang signifikan. Salah satu manfaat penggunaan teknologi adalah kemampuannya untuk memfasilitasi interaksi sosial dan komunikasi antara siswa dan guru serta memberikan fleksibilitas dalam mengajar. Hal ini memungkinkan siswa untuk merasa terhubung dan memiliki jejaring sosial, serta meningkatkan harga diri dan motivasi mereka. Namun, hasil penggunaan teknologi ini tidak dapat ditingkatkan. Penggunaan media sosial yang intens dan pembelajaran yang berani dapat menyebabkan stres, kecemasan, dan ketergantungan pada perangkat digital. Selain itu, ekspektasi akademik yang kuat dan tekanan untuk tampil sempurna secara konstan di media sosial dapat memperkuat kesehatan mental mahasiswa. Aspek negatif dari ini termasuk meningkatkan kesehatan mental, mengatasi hambatan dalam menyeimbangkan pembelajaran dan kesehatan, dan menurunkan kualitas sosial kehidupan siswa. Karena itu, sangat penting bagi sekolah untuk secara aktif mempromosikan kesehatan mental siswa dengan menawarkan layanan konseling dan instruksi tentang manajemen stres.

Efek psikologis yang dialami oleh siswa SMA Nurul Jadid dapat dijelaskan dengan korelasi yang kuat antara penggunaan teknologi, pengetahuan akademik, dan kesehatan mental mereka. Struktur sosial dan pendidikan yang semakin bergantung pada teknologi, seperti penggunaan media sosial dan platform pembelajaran petualangan, menciptakan gaya hidup yang terhubung secara digital. Hal ini meningkatkan intensitas interaksi siswa dengan dunia luar dan memperluas perspektif mereka, baik dalam konteks akademik maupun sosial. Keengganan menghabiskan banyak waktu di layar, Cocok untuk belajar atau berinteraksi di media sosial, itu mempengaruhi kesehatan mental dan menantang keseimbangan antara pekerjaan dan waktu luang. Selain itu, tekanan media sosial selalu tampil sempurna di media sosial, yang merupakan komponen dari struktur digital yang dominan, meningkatkan tingkat kecemasan dan mengganggu kontrol diri.

Struktur pendidikan berbasis teknologi ini perlu diimbangi dengan program psikologis yang mengajarkan siswa bagaimana menghadapi stres dan tekanan sosial. Program konseling SMA Nurul Jadid adalah solusi yang tepat untuk masalah ini, dengan tujuan membantu siswa dalam mengatasi efek negatif teknologi dan memberi mereka sarana untuk kembali ke kehidupan sosial dan akademik mereka dengan lebih seimbang.

KESIMPULAN

Studi ini menyimpulkan bahwa standar komunikasi global telah secara signifikan mengurangi pentingnya faktor geografis, sosial, dan budaya dalam interaksi manusia. Standar ini, yang memungkinkan kompatibilitas platform dan perangkat trans, telah meningkatkan komunikasi di seluruh dunia, meningkatkan kolaborasi bisnis, dan mempercepat aliran informasi. Namun, studi ini juga menunjukkan bahwa, terlepas dari peran teknologi sebagai alat bagi pemerintah, kesenjangan dalam akses ke sana tetap menjadi hambatan utama yang menciptakan peluang baru untuk interaksi global. Kesimpulan utama dari penelitian ini adalah bahwa globalisasi teknologi hanya akan bermanfaat jika disertai dengan upaya bersama untuk mengatasi hambatan digital, memajukan komunikasi digital, dan membangun infrastruktur yang lebih kuat.

Studi ini memberikan kontribusi yang signifikan bagi pemahaman kita tentang teknologi dan interaksi manusia dengan menawarkan perspektif baru tentang standar global untuk menciptakan dunia tanpa kekerasan. Dengan menyajikan analisis kerangka yang menghubungkan standar teknologi, aksesibilitas, dan faktor sosial, penelitian ini mengkaji literatur yang ada dan menciptakan jalur untuk penelitian lebih lanjut tentang hubungan antara teknologi dan norma sosial. Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan, seperti fokus pada materi pelajaran yang mungkin tidak sepenuhnya menangkap variasi dan keterbatasan di seluruh dunia dalam metode survei yang digunakan. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk lebih memahami situasi dengan menyesuaikan variabel seperti jenis kelamin, usia, dan lokasi geografis secara lebih komprehensif dan dengan menggunakan metodologi yang lebih komprehensif. Seperangkat aturan ini akan menghasilkan wawasan dan pembuatan kebijakan yang lebih inklusif dan sukses selama periode pengukuran.

DAFTAR REFERENSI

Aleksandrova, A., & Khabib, M. D. (2022). The role of information and communication technologies in a country's GDP: A comparative analysis between developed and developing economies. *Economic and Political Studies*. <https://doi.org/10.1080/20954816.2021.2000559>

- Allam, Z., Sharifi, A., Bibri, S. E., Jones, D. S., & Krogstie, J. (2022). The metaverse as a virtual form of smart cities: Opportunities and challenges for environmental, economic, and social sustainability in urban futures. In *Smart Cities*. mdpi.com. <https://www.mdpi.com/2624-6511/5/3/40>
- Barcaccia, G., D'Agostino, V., Zotti, A., & Cozzi, B. (2020). Impact of the SARS-CoV-2 on the Italian agri-food sector: An analysis of the quarter of pandemic lockdown and clues for a socio-economic and territorial In *Sustainability*. mdpi.com. <https://www.mdpi.com/2071-1050/12/14/5651>
- Becken, S., Friedl, H., Stantic, B., & ... (2021). Climate crisis and flying: Social media analysis traces the rise of “flightshame.” *Journal of Sustainable ...*. <https://doi.org/10.1080/09669582.2020.1851699>
- Božanić, M., & Sinha, S. (2021). *Mobile communication networks: 5G and a vision of 6G*. Springer. <https://doi.org/10.1007/978-3-030-69273-5>
- Chin, T., Meng, J., Wang, S., Shi, Y., & Zhang, J. (2022). Cross-cultural metacognition as a prior for humanitarian knowledge: when cultures collide in global health emergencies. *Journal of Knowledge ...*. <https://doi.org/10.1108/JKM-10-2020-0787>
- Ciusdel, C., Turcea, A., Puiu, A., Itu, L., Calmac, L., & ... (2020). Deep neural networks for ECG-free cardiac phase and end-diastolic frame detection on coronary angiographies. ... *Medical Imaging and ...*. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0895611120300525>
- Fisher, C., Flew, T., Park, S., Lee, J. Y., & Dulleck, U. (2021). Improving trust in news: Audience solutions. *Journalism Practice*. <https://doi.org/10.1080/17512786.2020.1787859>
- Floridi, L., Cowls, J., King, T. C., & Taddeo, M. (2021). How to design AI for social good: Seven essential factors. *Ethics, Governance, and Policies ...*. https://doi.org/10.1007/978-3-030-81907-1_9
- Fonseca, L. M., Domingues, J. P., & Dima, A. M. (2020). Mapping the sustainable development goals relationships. In *Sustainability*. mdpi.com. <https://www.mdpi.com/2071-1050/12/8/3359>
- Forge, S., & Vu, K. (2020). Forming a 5G strategy for developing countries: A note for policy makers. *Telecommunications Policy*. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0308596120300677>
- Gasmi, F., Um, P. N., Virto, L. R., & Saba, P. (2024). Digital Literacy, Sustainable Development and Radiation Regulation: Policy and Information Systems Implications. *Information Systems Frontiers*. <https://doi.org/10.1007/s10796-024-10488-9>
- Gazzola, P., Pavione, E., Pezzetti, R., & Grechi, D. (2020). Trends in the fashion industry. The perception of sustainability and circular economy: A gender/generation quantitative approach. In *Sustainability*. mdpi.com. <https://www.mdpi.com/2071-1050/12/7/2809>

- Guillen-Perez, A., Montoya, A. M., Sanchez-Aarnoutse, J. C., & ... (2021). A comparative performance evaluation of routing protocols for flying Ad-Hoc networks in real conditions. In *Applied Sciences*. mdpi.com. <https://www.mdpi.com/2076-3417/11/10/4363>
- Hahn, G. J. (2020). Industry 4.0: a supply chain innovation perspective. *International Journal of Production Research*. <https://doi.org/10.1080/00207543.2019.1641642>
- Huang, H. Y. (2020). The Internet. *Communication Technology Update and ...*. <https://doi.org/10.4324/9780367817398-25>
- Ibn-Mohammed, T., Mustapha, K. B., Godsell, J., & ... (2021). A critical analysis of the impacts of COVID-19 on the global economy and ecosystems and opportunities for circular economy strategies. *Resources ...*. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0921344920304869>
- Koh, L., Dolgui, A., & Sarkis, J. (2020). Blockchain in transport and logistics—paradigms and transitions. In ... *Journal of Production Research*. Taylor & Francis. <https://doi.org/10.1080/00207543.2020.1736428>
- Lim, S. M., Shiau, C. W. C., Cheng, L. J., & Lau, Y. (2022). Chatbot-delivered psychotherapy for adults with depressive and anxiety symptoms: a systematic review and meta-regression. *Behavior Therapy*. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0005789421001258>
- Mauludi, S. (2020). *Socrates Cafe-Bijak, Kritis & Inspiratif Seputar Dunia & Masyarakat Digital*. books.google.com. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=1W8LEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=castells+2020+mengkaji+bagaimana+jaringan+komunikasi+memengaruhi+struktur+sosial+global&ots=E-eJAEgtsM&sig=kmlKwDP-oEDYiOOhNzdZ6kXSEr4>
- Mendonça, S., Damásio, B., Freitas, L. C. de, & ... (2022). The rise of 5G technologies and systems: A quantitative analysis of knowledge production. In *Telecommunications ...*. Elsevier. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0308596122000301>
- Němečková, T. (2021). Digital transformation of Africa: On track to be connected to the global digital economy? *Africa in a Multilateral World*. <https://doi.org/10.4324/9781003187097-14/digital-transformation-africa-tereza-n%C4%9Bme%C4%8Dkov%C3%A1>
- Nugroho, C., Sos, S., & Kom, M. I. (2020). *Cyber Society: Teknologi, Media Baru, dan Disrupsi Informasi*. books.google.com. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=OR0REAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=castells+2020+mengkaji+bagaimana+jaringan+komunikasi+memengaruhi+struktur+sosial+global&ots=kt7WmAyhiD&sig=xdZQ35HMgZOtdQxmRaGiB127OfY>
- Portillo, I. del, Eiskowitz, S., Crawley, E. F., & ... (2021). Connecting the other half: Exploring options for the 50% of the population unconnected to the internet.

Telecommunications

....

<https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0308596120301828>

Sima, V., Gheorghe, I. G., Subić, J., & Nancu, D. (2020). Influences of the industry 4.0 revolution on the human capital development and consumer behavior: A systematic review. In Sustainability. mdp.com. <https://www.mdpi.com/2071-1050/12/10/4035>

Suryandari, N. (2021). Dampak Media Baru dan Komunikasi Antarbudaya dalam Konteks Global. In Jurnal Sosioteknologi. researchgate.net. <https://www.researchgate.net/profile/Nikmah-Suryandari->

Vestergaard, A. (2021). Text-analytical approaches to humanitarian communication. Routledge Handbook of Humanitarian <https://doi.org/10.4324/9781315363493-7>

Weili, L., Khan, H., Khan, I., & Han, L. (2022). ... information and communication technology, financial development, and energy consumption on carbon dioxide emission: evidence from the Belt and Road countries. Environmental Science and Pollution <https://doi.org/10.1007/s11356-021-18448-5>

Wheeb, A. H., Nordin, R., Samah, A. A., Alsharif, M. H., & ... (2021). Topology-based routing protocols and mobility models for flying ad hoc networks: A contemporary review and future research directions. In Drones. mdp.com. <https://www.mdpi.com/2504-446X/6/1/9>